

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Pendapatan per kapita tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga miskin di Sumatera Barat.
2. Jumlah anggota rumah tangga berpengaruh negatif terhadap pengeluaran rumah tangga miskin di Sumatera Barat
3. Belanja modal pemerintah berpengaruh positif terhadap pengeluaran rumah tangga miskin di Sumatera Barat.
4. Penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pengeluaran rumah tangga miskin di Sumatera Barat.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan karena adanya keterbatasan yang peneliti rasakan yaitu:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang diolah relatif masih tergolong sampel kecil, sehingga mempengaruhi hasil analisis yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan untuk mencoba menambah tahun penelitian, sehingga dapat membantu meningkatnya kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh.

2. Dari analisis R-square terlihat nilai koefisien yang dihasilkan masih jauh dari 1. Temuan tersebut menunjukkan masih adanya variabel lain yang juga mempengaruhi pengeluaran rumah tangga miskin seperti pendidikan, usia dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu penting bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan salah satu variabel tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.

### **5.3 Saran**

Sejalan dengan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat:

1. Bagi pemerintah daerah terus mendorong meningkatnya nilai penanaman modal dalam negeri, khususnya untuk mendorong pembukaan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesadaran berwirausaha bagi masyarakat. Ketika hal tersebut terwujud maka pemerataan pendapatan akan meningkat, sehingga mendorong berkurangnya rumah tangga miskin serta meningkatnya pengeluaran masyarakat untuk mendorong kualitas hidup yang lebih baik.
2. Bagi pemerintah juga disarankan untuk meningkatkan nilai belanja modal dan mengalokasikan belanja modal pemerintah tersebut guna mendorong terbuka lapangan kerja baru khususnya berskala mikro, kecil dan menengah, sehingga dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang besar, sehingga mengurangi kemiskinan serta meningkatkan pengeluaran rumah tangga miskin.

3. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menambah ukuran atau jumlah sampel yang akan digunakan. Langkah tersebut dilakukan dengan memperpanjang tahun penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil yang diperoleh dimasa mendatang.
4. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menggunakan beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi pengeluaran rumah tangga miskin seperti pendidikan, usia dan pekerjaan kepala rumah tangga. Saran tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian yang akan diperoleh dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadismal, M., Salam, M., & Benyamin, I. M. (2011). Disparitas Pembangunan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. *Perencanaan Pengembangan Wilayah Unhas*, 6(2).
- Andi, M. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Provinsi Sulawesi Utara). *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpek/article/view/32762>
- Anjar, C. (2020). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Jawa Timur. *Pembanguna Manusia*, 6(2), 1–23.
- Bailey, S. J. (2011). Public Sector Economics Theory, Policy and Practice. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).
- Erwin, P. dan, & Karmini, N. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Fuadi, R. (2008). *Kewenangan dan Fungsi Pemerintah Daerah*. PT. Rafika Adiatama.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Cetakan 12). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Press.
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Universitas Diponegoro.
- Hair, Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., Black, W. C., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. <https://doi.org/10.1002/9781119409137.ch4>
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan , Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 75–84. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/779>
- Hildayanti, S. K., Jenahar, T. J., & Oemar, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*, 2(2), 57. <https://doi.org/10.35908/jeg.v2i2.252>
- Mardiana Ningsih, S. dan Y. D. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi pangan dan gizi rumah tangga nelayan kecamatan tunggal ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Sosial Ekonomi Bisnis*, 48–56.
- Munasiroh, D., Nurawali, D. O., Rahmah, D. A., Suhailah, F., & Yusup, I. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Pada Mahasiswa. *An-Nadaa: Jurnal*

*Kesehatan Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.31602/ann.v6i2.2681>

- Rahmad, S. (2023). Kemiskinan dan Disparitas Social yang Semakin Tinggi di Indonesia. *Padang Ekspres*, 12. <https://www.padang-ekspres.com/kemiskinan>
- Rosiana, W., & Saskara, I. A. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Pekerja Wanita Yang Bekerja Di Industri Laundry Rumah Tangga Di Kecamatan Denpasar Selatan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 2357. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i11.p02>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi*. PT. Media Edukasi.
- Setiawan, D., & Amar, S. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan, Tabungan Dan Konsumsi Tahun Sebelumnya Terhadap Konsumsi Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i1.13359>
- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi: Teori dan Ilmu Pengantar*. Grafindo Persada.
- Syukri, M., & Hinaya. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA / Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.245>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kedua). BPFE.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*. Erlangga.
- Wahyuningsih, Y. E. (2017). Pola Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal E-KOMBIS*, III(2), 23–33.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). UPP STIM YKPN.
- Yudanto, D., Rochaida, E., Ekonomi dan Bisnis, F., & Mulawarman, U. (2020). Pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi serta suku bunga terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. *J A*, 17(2), 2020–2287. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Zarkasi, Z., & Hidayah, L. (2021). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Suku Bunga, Populasi dan Zakat Terhadap Tingkat Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/jfib.v4i1.3577>